

**PENGARUH TERPAAN INFORMASI DAN LITERASI MEDIA  
TENTANG HOAKS VAKSIN COVID-19 TERHADAP  
KECEMASAN MASYARAKAT (SURVEI PADA  
MASYARAKAT GENERASI X DI WILAYAH JAKARTA)**

**MOCHAMMAD SULTHAN NADIEF**

**Abstrak**

Pada 2019, muncul sebuah wabah virus baru bernama Corona yang lambat laun menjadi pandemi. Dengan media sosial yang semakin dekat dengan masyarakat saat pandemi, informasi semakin mudah didapatkan oleh masyarakat. Namun tidak semua informasi yang tersebar di berbagai media sosial, terutama WhatsApp, benar adanya. Dalam penelitian ini, dijelaskan hubungan antara pengaruh terpaan informasi dan literasi media terkait hoaks vaksin COVID-19 terhadap kecemasan masyarakat Generasi X di Jakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Perbedaan Individu, dimana asumsi teori ini menjelaskan tentang terpaan media massa terhadap individu menghasilkan efek yang berbeda antar individu. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan metode survey, dan pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden, yakni Masyarakat RW 02 Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat yang berusia 42 sampai 57 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan sebesar 6,5% pada terpaan informasi dan literasi media tentang hoaks vaksin COVID-19 terhadap kecemasan masyarakat. Pada uji hipotesis memperlihatkan bahwa H01 diterima H1 ditolak, dan H02 ditolak H2 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Literasi Media tentang Hoaks Vaksin COVID-19 terhadap Kecemasan Masyarakat Generasi X RW 02 Tanjung Duren Selatan, Jakarta.

Kata Kunci : terpaan informasi, literasi media, hoaks vaksin, COVID-19, kecemasan masyarakat

***THE EFFECT OF INFORMATION EXPOSURE AND MEDIA LITERACY OF COVID-19 VACCINATION HOAXES TO PUBLIC ANXIETY (A SURVEY IN THE X GENERATION OF JAKARTA)***

***Abstract***

*In 2019, a new virus outbreak emerged called Corona and over time it became a pandemic. With social media became closer to public during the pandemic, information is getting easier to obtain. However, not all information spread across various social media, especially WhatsApp, is true. This study describes the relationship between the effect of information exposure and media literacy of COVID-19 vaccination hoaxes to public anxiety, particularly the X Generation community in Jakarta. The theory used in this study is the Individual Differences Theory, with the assumption of this theory explains that the effect of mass media exposure has different effects between individual based on each individual's background. The research method used in this research is Quantitative with survey method, by distributing questionnaires to 100 respondents of RW02 Tanjung Duren Selatan, West Jakarta, aged 42 to 57 years. The results of this study showed that there was a simultaneous effect of 6,5% on information exposure and media literacy of COVID-19 vaccine hoaxes on public anxiety. The hypothesis test shows that H01 accepted, H1 rejected and H02 rejected, H2 accepted. It can be concluded that there is an effects of media literacy of COVID-19 vaccine hoaxes on public anxiety of X Generation in RW02 Tanjung Duren Selatan, Jakarta.*

*Keywords : information exposure, media literacy, vaccination hoaxes, COVID-19, public anxiety, individual differences theory*